

III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam sebuah penelitian sangat diperlukan, yaitu suatu metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Metode sangat diperlukan untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan dan mengembangkan suatu pengetahuan, cara mengkaji kebenaran dan suatu pengetahuan. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif.

Nasir dalam Vamela (2013: 29), menyatakan bahwa “metode deskriptif adalah metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual yang akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 61), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Arikunto dalam Ladyant (2013: 38), “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Sindang Pagar Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 3.1 Data jumlah masyarakat yang ada di Desa Sindang Pagar Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat

Jumlah RT	Jumlah KK	Jumlah keluarga
RT 01	40 KK	80
RT 02	34 KK	68
RT 03	41 KK	82
Jumlah	119	230

Sumber Data : Sekertaris Desa Sindang Pagar

2. Sampel

Menurut Arikunto dalam Ladyant (2013: 38), yang menyatakan bahwa “untuk ancer-ancer, jika subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika populasinya

lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% ataupun lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:”

1. kemampuan meneliti dilihat dari waktu, tenaga dan, dan data
2. sempitnya wilayah pengamatan dari setiap objek karena menyangkut banyak sedikitnya data
3. besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 20% dari jumlah masyarakat di Desa Sindang Pagar Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah $20\% \times 230 = 46$ orang.

Tabel 3.2 Jumlah sampel penelitian

RT	Jumlah masyarakat	Sampel
RT 01	80 x 20%	16
RT 02	68 x 20%	14
RT 03	82 x 20%	16
Jumlah		46

Sumber Data : Seakertaris Desa Sindang Pagar

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini hanya memiliki satu variabel saja yaitu: Persepsi Masyarakat Tentang Lingkungan Wanita Tuna Suslia dimana persepsi

masyarakat merupakan objeknya sedangkan lingkungan wanita tuna susila merupakan variabel intinya.

D. Defenisi Konseptual dan Devenisi Oprasional

1.Defenisi Konseptual

Definisi konseptual diperlukan dalam penelitian ini karena definisi itu akan mempertegas masalah yang akan diteliti:

- a. Persepsi masyarakat merupakan suatu pandangan sekelompok masyarakat yang hidup bersama dalam suatu lingkungan masyarakat terhadap suatu objek yang diamati berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang coba ia pahami dan ditafsirkan secara relevan.
- b. Lingkungan wanita tuna susila merupakan lingkungan yang disekitarnya merupakan tempat tinggal para WTS baik tinggal menetap ataupun tidak menetap. Dilingkungan inilah mereka sering melakukan aktifitas seksual yang sudah menjadi pekerjaan bahkan profesinya.

2.Defenisi Oprasional

Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas, maka diperlukan pendefinisian variabel secara oprasional.

- a. Persepsi masyarakat merupakan suatu pandangan sekelompok masyarakat yang hidup bersama dalam suatu lingkungan masyarakat terhadap suatu objek yang diamati berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang coba ia pahami dan ditafsirkan secara relevan.

Dalam penelitian ini untuk mengukur persepsi masyarakat dapat dilihat dari indikator:

1. Pemahaman. Indikator ini diukur dari tingkat pemahaman masyarakat tentang lingkungan Wanita Tuna Susila Desa Sindang Pagar di Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat
 2. Tanggapan. Indikator ini diukur dari tanggapan masyarakat tentang lingkungan Wanita Tuna Susila Desa Sindang Pagar di Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat
 3. Harapan. Indikator ini diukur dari harapan masyarakat terhadap lingkungan Wanita Tuna Susila Desa Sindang Pagar di Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.
- b. Lingkungan Wanita Tuna Susila merupakan lingkungan yang disekitarnya merupakan tempat tinggal para wts baik tinggal menetap ataupun tidak menetap. Dilingkungan inilah mereka sering melakukan aktifitas seksual yang sudah menjadi pekerjaan bahkan profesinya.

Persepsi masyarakat tentang lingkungan wanita tuna susila Desa Sindang Pagar di Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat ini muncul karena banyaknya para wanita tuna susila yang bekerja dilingkungan tersebut.

3.Rencana Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah *scoring* pada alternatif jawaban dalam lembaran angket yang disebarakan kepada responden. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup, sehingga responden dapat menentukan dan memilih jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatnya masing-masing.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan beberapa tehnik pengumpulan data. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid yang nantinya dapat menunjang keberhasilan dalam penelitian ini.

1. Tehnik Pokok

a. Angket

Tehnik angket atau kuesioner merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjaring data dan informasi langsung dari sasaran yang bersangkutan. Adapun sasaran angket adalah masyarakat yang tinggal di Desa Sindang Pagar Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, sehingga responden dapat menjawab pertanyaan dari tiga alternatif jawaban

yaitu: cukup baik, kurang baik, tidak baik yang setiap jawaban memiliki nilai yang berbeda.

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi skor 3
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi skor 2
- c. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi nilai 1

Berdasarkan pernyataan diatas maka akan diketahui nilai tertinggi adalah tiga (3) dan nilai terendah adalah satu (1).

2. Tehnik Penunjang

a. Wawancara

Tehnik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi-informasi yang dirasa perlu untuk menunjang data dalam penelitian. Wawancara akan dilakukan terhadap masyarakat Sindang Pagar Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat. Adapun tehnik wawancara yang dipergunakan berfokus pada wawancara yang langsung diarahkan pada persoalan mengenai persepsi masyarakat tentang lingkungan wanita tuna susila Desa Sindang Pagar di Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

b. Observasi

Metode observasi ini untuk melakukan pengamatan dan pengambilan data secara langsung terhadap obyek penelitian dan keadaan tempat serta keadaan umum tempat penelitian.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk mendapatkan data yang akurat maka dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan harus valid yaitu alat ukur tersebut harus dapat mengukur secara tepat. “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrument” Arikunto dalam Ledyant (2013:44). Dalam penelitian ini peneliti melakukannya dengan cara konsultasi kepada dosen pembimbing dan diambil revisinya.

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dapat dikatakan baik apabila memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan ketetapan alat ukur. Adapun langka-langka yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket dan tes untuk uji coba kepada 10 orang diluar responden
2. Untuk menguji reliabilitas digunakan tehnik belah dua atau ganjil genap.
3. Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

keterangan:

r_{xy} : Koefisien anatar variabel X dan Y

X : Variabel bebas

y : Variabel terikat

N : Jumlah responden.

(Hadi dalam Vamela, 2013:40)

4. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus *sperman*

Brown, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1+r_{gg}}$$

keterangan :

r_{xy} : Koefisien relibilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item x dan y

(Hadi dalam Ladyants, 2013: 46)

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

0,90 - 1,00 = Reliabilitas tinggi.

0,50 - 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00 - 0,49 = Reliabilitas rendah

(Manase Malo dalam Vamela 2013: 41)

G. Tehnik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan suatu analisis data kuantitatif yaitu dengan menggunakan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis dengan menggunakan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Kategori

(Hadi dalam Vamela 2013: 41)

Kemudian untuk mengetahui tingkat presentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Besarnya presentase

F = Jumlah alternatif seluruh item

N = Jumlah perkalian antar item responden

(Ali dalam ladyanst 2013: 47)

Untuk mendefinisikan banyaknya persentase yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut:

76 % - 100% = Baik

56 % - 75 % = cukup

40 % - 55 % = sedang

0 % - 30 % = tidak baik

(Arikunto dalam Vamela 2013: 42)